



RABU, 23 JANUARI 2019

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Heru: Ya Tidak Apa Apa Silakan saja

SEMENTARA itu Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi Bengkulu Heru Susanto saat dikonfirmasi terkait diperiksanya Rofiq Sumantri terkait dana UP itu, dia mengaku sudah mengetahuinya. Dia tidak mempersoalkan hal itu. "Ya tidak apa-apa silakan saja. Tidak apa-apa," katanya.



HERU SUSANTO
▶ Baca HERU...Hal 7

Sambungan dari halaman 1

Sebab laporan yang dilayangkan oleh Rofiq itu tidak benar. "Ya apakah dia melihat menyaksikannya sesuai dengan yang dilaporkan?" tutupnya.

Menurut Pengamat Hukum Universitas DR.Hazairin Bengkulu, Dr. Wilson Gandi, SH, MH, perkara yang dilaporkan ke Polda itu bisa mengarah ke tindak pidana gratifikasi dan bisa juga ke suap. "Dua-duanya bisa.

Gratifikasi kalau memang ASN itu bersedia insentifnya dipotong untuk hadiah pesta pernikahan ke (mantan) gubernur. Suap juga bisa kalau memang ada yang menjanjikan dapat jabatan saat mutasi," ujar Wilson.

Ia mendukung pengusutan yang dilakukan oleh penyidik di Polda Bengkulu apabila memang ada bukti-buktinya. "Bukti-buktinya kan harus ada yakni bukti yang kuat. Kalau memang ada bukti-bukti yang kuat ya memang perlu diusut. Yang jelas itu pelangga-

ran kalau pemotongan itu karena ada yang memberikan janji. Lebih ke arah gratifikasi kalau uang itu untuk memberi hadiah pesta pernikahan anak gubernur," jelas Wilson.

Kalau tindak pidana suapnya yang terbukti, lanjut Wilson baik pengumpul uang, penerima uang dan pemberi uang sama-sama salah dan sama-sama bisa diproses secara hukum. "Kalau suap, yang memberi dan menerima sama-sama kena," demikian Wilson. (tew/del)